



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 2519-2527

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.2304

Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dengan Media Kartu Huruf

Yati Windawati¹, M Arif Syarif H², dan Irfan Fauzi Rachmat³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Cirebon

ABSTRAK. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mengenal huruf vokal pada anak Kelompok A di TK Gagak Pertala IV Desa Cikawung, yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional dan kurangnya pemanfaatan media visual interaktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal (A, I, U, E, O) melalui implementasi media kartu huruf bergambar. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 15 anak pada Kelompok A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi anak secara bertahap pada setiap siklus. Pada kondisi pra-siklus, persentase ketuntasan belajar anak hanya mencapai 20%. Setelah diberikan intervensi pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 53,3%, dan mengalami peningkatan signifikan pada siklus II hingga mencapai 86,7%, sehingga berhasil melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan (75%). Peningkatan ini juga diikuti oleh perubahan perilaku belajar anak yang menjadi lebih aktif, percaya diri, dan fokus. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia dini.

Kata Kunci : *Anak Usia Dini; Huruf Vokal; Media Kartu Huruf; Perkembangan Bahasa*

ABSTRACT. This research is motivated by the low ability to recognize vowel letters in Group A children at TK Gagak Pertala IV Cikawung Village, which is caused by conventional learning methods and the lack of interactive visual media utilization. The purpose of this study is to improve the ability to recognize vowel letters (A, I, U, E, O) through the implementation of illustrated letter card media. The research method used is Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection phases. The research subjects involved 15 children in Group A. Data collection techniques were carried out through participant observation and documentation, which were then analyzed using quantitative descriptive techniques. The results showed a gradual increase in children's literacy skills in each cycle. In the pre-cycle condition, the percentage of children's learning completeness only reached 20%. After the intervention in cycle I, the learning completeness increased to 53.3%, and significantly improved in cycle II, reaching 86.7%, thereby successfully exceeding the established success indicator (75%). This improvement was also followed by positive changes in learning behavior, with children becoming more active, confident, and focused. Based on these findings, it can be concluded that the use of illustrated letter card media is effective in improving the ability to recognize vowel letters in early childhood.

Keyword : *Early Childhood; Vowel Letters; Letter Card Media; Language Development*

Copyright (c) 2026 Yati Windawati dkk.

✉ Corresponding author : Yati Windawati

Email Address : anis0490.crb@gmail.com

Received 22 Mei 2026, Accepted 22 Juni 2026, Published 22 Juni 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi krusial dalam mempersiapkan kesiapan belajar anak ke jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk distimulasi pada masa emas (*golden age*) adalah kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan keaksaraan awal [1]. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari kemampuan literasi dasar yang melandasi keterampilan membaca dan menulis di masa depan. Pengenalan huruf yang optimal sejak dini, terutama huruf vokal (A, I, U, E, O), membantu anak dalam merangkai kata dan memahami makna bahasa secara lebih efektif. Kemampuan mengenal huruf merupakan dasar penting dalam perkembangan literasi awal anak usia dini karena menjadi tahap awal sebelum anak mampu membaca dan menulis secara utuh [2]. Secara teoritik, kemampuan literasi awal berkembang melalui stimulasi bahasa, pengalaman belajar, serta penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Anak yang memperoleh stimulasi pengenalan huruf sejak dini cenderung memiliki kesiapan membaca yang lebih baik pada jenjang pendidikan berikutnya.

Secara empiris, penelitian oleh Afnida, menjelaskan bahwa kemampuan literasi awal anak dapat meningkat melalui pendekatan pembelajaran yang menarik dan bermakna, sehingga anak lebih mudah mengenali huruf dan kosakata baru [3]. Selain itu, penelitian Kharie menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 5–6 tahun meningkat secara signifikan melalui penggunaan media kolase dalam pembelajaran [4]. Penelitian lain oleh peneliti juga membuktikan bahwa penggunaan media PLAYING (Playmat Singing) memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4–5 tahun [5]. Selanjutnya, penelitian oleh Levi, menyatakan bahwa penggunaan media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan pada anak kelompok B TK [6]. Oleh karena itu, penguasaan huruf vokal menjadi salah satu capaian perkembangan yang fundamental bagi anak usia dini dalam mendukung perkembangan bahasa dan kesiapan membaca pada tahap selanjutnya.

Namun, realita di lapangan sering kali menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan perkembangan dan kondisi objektif anak. Di TK Gagak Pertala IV Desa Cikawung, khususnya pada Kelompok A, kemampuan mengenal huruf vokal anak masih tergolong rendah. Banyak anak yang mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf vokal, keliru dalam melafalkan bunyi huruf yang mirip, serta kurang mampu mencocokkan huruf dengan simbol visualnya. Berdasarkan observasi awal, permasalahan ini berakar pada proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan monoton. Pendekatan instruksional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) serta ketergantungan pada lembar kerja anak (LKA) berbasis kertas membuat anak cepat merasa bosan, kurang aktif, dan kehilangan fokus selama kegiatan belajar berlangsung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah inovasi media pembelajaran yang bersifat konkret, interaktif, dan menyenangkan bagi anak. Salah satu alternatif media visual yang dinilai efektif untuk anak usia dini adalah media kartu huruf bergambar. Media ini memadukan simbol huruf dengan representasi visual objek visual

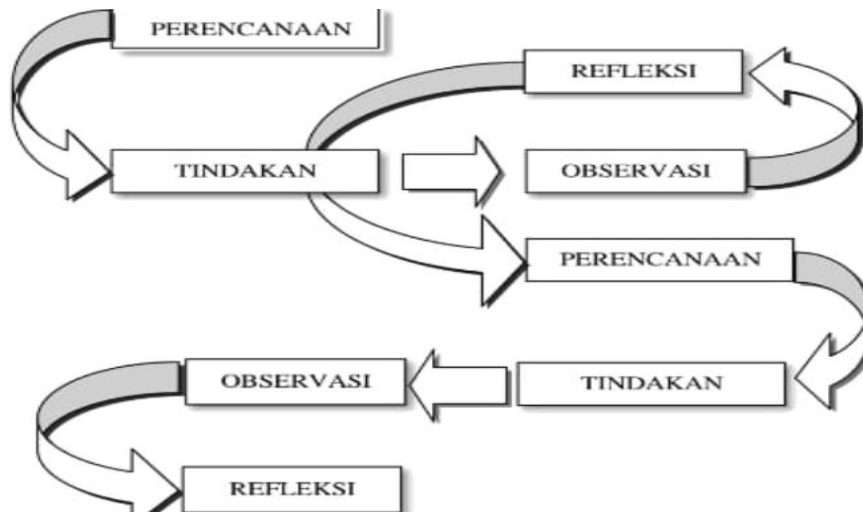
yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak [7]. Melalui pendekatan bermain sambil belajar, penggunaan kartu huruf dapat merangsang rasa ingin tahu, meningkatkan keterlibatan aktif anak, serta memperkuat retensi memori visual mereka terhadap bentuk-bentuk huruf vokal.

Selain itu, kajian literasi awal yang dikemukakan oleh Clay menjelaskan bahwa pengenalan huruf sejak dini memiliki hubungan erat dengan kemampuan membaca permulaan anak [8]. Anak yang mampu mengenali bentuk dan bunyi huruf dengan baik cenderung lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan membaca pada tahap selanjutnya [9]. Dengan demikian, berbagai penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dan media visual lainnya efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia dini.

Penelitian terdahulu telah mengonfirmasi bahwa pemanfaatan media kartu huruf mampu menstimulasi kemampuan literasi dasar secara signifikan. Kendati demikian, efektivitas media ini perlu diuji secara spesifik dalam konteks tindakan kelas untuk memecahkan problem belajar kontekstual di Kelompok A TK Gagak Pertama IV. Atas dasar pemikiran tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak Kelompok A di TK Gagak Pertama IV Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu, melalui implementasi media kartu huruf. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan variasi media pembelajaran keaksaraan yang inovatif.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian ini dirancang secara kolaboratif dan partisipatif untuk memecahkan permasalahan nyata yang dihadapi siswa di dalam kelas [10]. Model PTK yang diimplementasikan mengacu pada model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Model ini terdiri dari empat tahapan komponen utama yang saling terkait dan membentuk satu siklus, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*) [11]. Alur siklus penelitian tindakan ini dapat divisualisasikan pada bagan berikut:



Gambar 1. Model Kemmis & Taggart

Apabila indikator keberhasilan yang ditetapkan belum tercapai pada siklus pertama, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan merevisi rencana tindakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A TK Gagak Pertala IV, Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini melibatkan 15 anak Kelompok A di TK Gagak Pertala IV Cikawung yang terdiri atas anak usia 4–5 tahun. Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas sebagai kolaborator. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan pembelajaran, sedangkan guru kolaborator bertugas membantu melakukan observasi, mencatat perkembangan anak, serta memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Intervensi yang diberikan difokuskan pada penggunaan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal (A, I, U, E, O). Media kartu huruf digunakan melalui kegiatan bermain sambil belajar agar anak lebih aktif, antusias, dan mudah memahami bentuk serta bunyi huruf vokal secara konkret.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara komprehensif melalui metode observasi partisipan dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengukur secara langsung tingkat kemampuan anak dalam menyebutkan, menunjukkan, dan mencocokkan huruf vokal, serta mengamati perilaku belajar anak selama proses tindakan berlangsung. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan dan dokumen administrasi pembelajaran.

Instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar observasi performa anak dengan skala pencapaian perkembangan anak usia dini, yaitu: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal anak pada setiap siklus. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditetapkan apabila minimal 75% dari total jumlah anak di kelas telah mencapai kriteria berkembang minimal pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) [12].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan keaksaraan awal anak. Hasil pemantauan kemampuan mengenal huruf vokal (A, I, U, E, O) pada anak Kelompok A TK Gagak Pertala IV menunjukkan grafik perkembangan yang positif mulai dari tahap pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Rekapitulasi perkembangan ketuntasan belajar klasikal anak disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak

Tahap Penelitian	Jumlah Anak Tuntas (BSH/BSB)	Jumlah Anak Belum Tuntas (BB/MB)	Persentase Ketuntasan Klasikal (%)	Status Keberhasilan Tindakan
Pra-Siklus	3 anak	12 anak	20,0%	Belum Berhasil
Siklus I	8 anak	7 anak	53,3%	Belum Berhasil (Belum mencapai target)
Siklus II	13 anak	2 anak	86,7%	Berhasil (Melampaui target 75%)

Keterangan kriteria: BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Anak dikategorikan tuntas apabila mencapai batas minimal kategori BSH.

Untuk melihat tren peningkatan kemampuan literasi awal secara lebih jelas, berikut disajikan bagan komparasi capaian ketuntasan klasikal antar-tahap penelitian:

1. Kondisi Awal (Pra-Siklus), berdasarkan hasil observasi awal pada kondisi pra-siklus, diperoleh data bahwa kemampuan keaksaraan dasar anak Kelompok A masih sangat terbatas. Dari total 15 anak, hanya 3 anak (20%) yang mampu mengenali simbol huruf vokal dengan baik. Mayoritas anak sebesar 80% (12 anak) berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Anak-anak kerap keliru saat diminta melafalkan bunyi huruf vokal yang ditunjukkan, serta kesulitan membedakan bentuk visual huruf yang mirip seperti huruf 'U' dan 'O' atau 'I' dan 'E'. Kondisi ini disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang masih berpusat pada ceramah searah tanpa media visual yang konkret.

Pelaksanaan dan Hasil Siklus I, pada pelaksanaan Siklus I, peneliti mulai mengintegrasikan media kartu huruf bergambar ke dalam skema pembelajaran. Langkah tindakan difokuskan pada pengenalan bentuk dasar huruf vokal yang diasosiasikan dengan objek konseptual (misalnya huruf 'A' didampingi gambar 'Apel'). Hasil observasi Siklus I mencatat peningkatan ketuntasan klasikal menjadi 53,3% (8 anak tuntas). Walaupun grafik menunjukkan kenaikan, capaian ini belum memenuhi target indikator keberhasilan yang dipatok minimal 75%. Evaluasi reflektif Siklus I menemukan beberapa kelemahan, antara lain ukuran kartu yang terlalu kecil sehingga anak yang duduk di baris belakang kurang fokus, serta manajemen kelas yang belum optimal karena beberapa anak berebut kartu sehingga suasana menjadi kurang kondusif.

Pelaksanaan dan Hasil Siklus II, sebagai upaya perbaikan dari Siklus I, peneliti melakukan modifikasi rencana tindakan pada Siklus II. Kartu huruf diproduksi kembali dengan ukuran dimensi visual yang lebih besar dan warna yang lebih kontras. Selain itu, metode penyampaian divariasikan melalui aktivitas bermain mencocokkan huruf (*matching game*) secara berkelompok untuk menstimulasi keterlibatan aktif anak.

Dampak dari perbaikan rancangan ini menghasilkan lompatan performa keaksaraan anak yang sangat masif. Capaian klasikal anak melonjak signifikan hingga menyentuh angka 86,7% (13 anak tuntas). Hanya tersisa 2 anak yang masih memerlukan bimbingan personal secara intensif. Karena hasil akhir telah melampaui batas ketuntasan ideal (75%), maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak Kelompok A TK Gagak Pertala IV secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan belajar anak yang mengalami kenaikan bertahap, yaitu dari 20% pada tahap pra-siklus menjadi 53,3% pada Siklus I dan meningkat kembali menjadi 86,7% pada Siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual konkret sangat efektif dalam menstimulasi perkembangan literasi awal anak usia dini.

Keberhasilan tersebut sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 4–5 tahun berada pada tahap praoperasional [13]. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami konsep melalui benda konkret, simbol visual, dan pengalaman langsung dibandingkan penjelasan abstrak. Media kartu huruf bergambar membantu anak menghubungkan simbol huruf dengan gambar yang familiar sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Ketika anak melihat huruf “A” disertai gambar apel, anak tidak hanya menghafal bentuk huruf, tetapi juga membangun hubungan antara simbol, bunyi, dan makna objek secara bersamaan.

Selain didukung teori Piaget, hasil penelitian ini juga relevan dengan teori sosial-konstruktivistik Lev Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif anak [14],[15]. Proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf dilakukan melalui aktivitas bermain kelompok, tebak huruf, dan matching game sehingga anak terlibat aktif dalam interaksi dengan guru maupun teman sebaya. Aktivitas tersebut membantu anak belajar melalui bimbingan dan pengalaman sosial yang menyenangkan. Anak yang awalnya pasif mulai berani menjawab pertanyaan, menunjukkan huruf, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat kolaboratif mampu meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri anak.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media visual mampu memperjelas pesan pembelajaran dan membantu anak memahami konsep secara lebih mudah [16]. Penggunaan warna yang menarik, ukuran kartu yang lebih besar, serta ilustrasi gambar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak terbukti meningkatkan perhatian dan fokus belajar anak selama kegiatan berlangsung [17],[18]. Pada Siklus II, ketika kartu huruf diperbaiki menjadi lebih besar dan lebih menarik, kemampuan anak meningkat secara signifikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Levi, yang menyatakan bahwa media flashcard efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan anak TK karena memberikan stimulasi visual yang menarik dan interaktif [6]. Selain itu, penelitian Kharie juga menemukan bahwa penggunaan media kolase dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak usia dini melalui aktivitas visual

dan motorik yang menyenangkan [4]. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa media pembelajaran konkret dan berbasis bermain sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi awal anak [19],[20].

Selanjutnya, penelitian Afnida, menjelaskan bahwa stimulasi literasi awal melalui media interaktif dapat membantu anak mengenali simbol huruf dan meningkatkan kemampuan bahasa secara optimal [3]. Hal yang sama terlihat dalam penelitian ini, di mana anak menjadi lebih mudah membedakan huruf vokal serta lebih cepat mengingat bentuk dan bunyi huruf setelah menggunakan media kartu huruf bergambar [21],[22]. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar tidak hanya meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak secara kognitif, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, perhatian, dan partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah subjek penelitian relatif terbatas, yaitu hanya melibatkan 15 anak pada satu kelompok kelas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh lembaga PAUD. Kedua, penelitian hanya difokuskan pada kemampuan mengenal huruf vokal sehingga belum mencakup kemampuan literasi awal lainnya seperti membaca permulaan, mengenal huruf konsonan, maupun kemampuan menulis anak. Durasi penelitian yang dilaksanakan hanya dalam dua siklus menyebabkan pengamatan terhadap perkembangan kemampuan anak belum dapat dilakukan dalam jangka panjang. Keempat, keberhasilan tindakan juga dipengaruhi oleh kondisi kelas, motivasi belajar anak, serta keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media kartu huruf, sehingga hasil penelitian dapat berbeda apabila diterapkan pada kondisi sekolah yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah subjek yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang, serta mengembangkan penggunaan media pembelajaran pada aspek literasi anak usia dini yang lebih luas.

KESIMPULAN

Novelty atau kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan media kartu huruf bergambar yang dirancang secara interaktif dan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4–5 tahun di TK Gagak Pertala IV Desa Cikawung. Penelitian ini tidak hanya menekankan pada pengenalan simbol huruf vokal (A, I, U, E, O), tetapi juga mengintegrasikan gambar objek yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih konkret, menyenangkan, dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian ini menghadirkan inovasi pembelajaran melalui kombinasi aktivitas bermain sambil belajar seperti matching game, tebak huruf, dan kerja kelompok yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak selama proses pembelajaran berlangsung. Kebaruan lainnya terlihat pada penerapan media kartu huruf dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) untuk mengatasi permasalahan nyata pembelajaran literasi awal pada anak Kelompok A di lingkungan TK pedesaan, sehingga memberikan kontribusi praktis bagi guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran literasi yang sederhana namun efektif.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan guru TK Gagak Pertala IV Desa Cikawung yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian tindakan kelas ini. Apresiasi tinggi juga penulis haturkan kepada dosen pembimbing Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon atas bimbingan dan masukannya, serta seluruh anak Kelompok A yang telah berpartisipasi aktif sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- [1] E. Bonita, E. Suryana, M. I. Hamdani, dan K. Harto, "The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam," *Tarb. J. Ilm. Pendidik.*, vol. 6, no. 2, hal. 218, Des 2022, doi: 10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537.
- [2] M. Karmeliya Firdaus dan D. Ayu Puteri Hadayani, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D," *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 9, no. 1, hal. 53, Jul 2021, doi: 10.23887/paud.v9i1.35719.
- [3] M. Afnida, R. E. Sari, dan T. Syafnita, "Pendekatan Whole Language: Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 4, no. 5, hal. 1342–1349, 2022, doi: 10.31004/jpdk.v4i5.11169.
- [4] T. D. A. Kharie, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal melalui Media Kolase pada Anak Usia 5–6 Tahun," *J. PENDAS (Pendidikan Sekol. Dasar)*, vol. 5, no. 2, hal. 45–53, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.isdikkieraha.ac.id/index.php/pendas/article/view/677>
- [5] F. Rozi dan F. Firdausiah, "Implementation of Role-Playing Games in Overcoming Introverted Children," *AL-ISHLAH J. Pendidik.*, vol. 13, no. 2, hal. 1394–1402, Agu 2021, doi: 10.35445/alishlah.v13i2.629.
- [6] M. A. N. Levi, M. Hamidah, dan L. D. C. N. Ningrum, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui Flashcard Pada Anak Kelompok B," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 4, hal. 1773–1784, Nov 2023, doi: 10.37985/jer.v4i4.393.
- [7] L. Lubis, Y. Budianti, dan F. Nurhikmah, "Aktivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Solat Anak Usia Dini Autis Di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kecamatan Medan Johor Effectiveness," *J. Divers.*, vol. 6, no. 2, hal. 270–276, 2020, doi: 10.31289/diversita.v6i2.4164.
- [8] M. Ismail dan E. Sari, "Pengaruh Media Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa," *J. Golden Age*, vol. 6, no. 2, hal. 50–60, 2022, doi: 10.29408/goldenage.v6i2.5895.
- [9] A. Chaerani, A. Darmiyanti, dan F. E. Putri, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal melalui Media Papan Flanel Pintar Anak Usia 3-4 Tahun," *J. Pendidik. Raudhatul Athfal*, vol. 5, no. 2, hal. 63–73, Des 2022, doi:

- 10.15575/japra.v5i2.19801.
- [10] S. Syaifudin, "Penelitian Tindakan Kelas," *Borneo J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 2, hal. 1–17, Mar 2021, doi: 10.37567/borneo.v1i2.440.
- [11] S. Purnama, P. S. Rohmadheny, dan H. Pratiwi, "Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Islam Anak Usia Dini." PT Remaja Rosdakarya, 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48231/>
- [12] H. Y. Muslihin, A. Loita, dan D. S. Nurjanah, "Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak," *J. PAUD AGAPEDIA*, vol. 6, no. 1, hal. 99–106, Jun 2022, doi: 10.17509/jpa.v6i1.51341.
- [13] A. P. Nasution dan M. Sit, "Analisis Teori Jean Piaget dalam Perkembangan Kognitif untuk Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 2, hal. 26826–26834, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16581>
- [14] S. Nelwati dan H. K. Rahman, "Analisis Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *J. Ris. Pendidik. Dasar dan Karakter*, vol. 4, no. 1, hal. 13–22, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/70>
- [15] L. Wu dan K. A. Bakar, "Language Scaffolding Strategies Based on Vygotsky's Zone of Proximal Development in Early Reading Education: A Cross-Cultural Comparison," *Forum Linguist. Stud.*, vol. 7, no. 6, hal. 967–984, Jun 2025, doi: 10.30564/fls.v7i6.9624.
- [16] R. Rupnidah dan D. Suryana, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini," *J. PAUD AGAPEDIA*, vol. 6, no. 1, hal. 49–58, Jul 2022, doi: 10.17509/jpa.v6i1.48199.
- [17] S. Nirmalasari dan K. Lubis, "Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini melalui Media Bergambar," *HIBRUL ULAMA*, vol. 4, no. 1, hal. 38–47, Feb 2022, doi: 10.47662/hibrululama.v4i1.170.
- [18] S. A. Hafidhoh, N. A. Drahati, dan F. Sukmawati, "Pengembangan Media Digital Storytelling berbasis Multimodal untuk Membangun Kepercayaan Diri Anak Usia Dini," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 4, hal. 2535–2541, Des 2023, doi: 10.37985/jer.v4i4.574.
- [19] D. Sugiarti, D. Hendriawan, E. Mulyasari, H. Wulandari, dan N. Zakarneh, "Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Kalam Cendekia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 13, no. 2, Mei 2025, doi: 10.20961/jkc.v13i2.97689.
- [20] R. Fitriani, "Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Permulaan," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 1, hal. 55–65, 2018.
- [21] J. Setyowati dan I. Imamah, "Efektivitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 3, hal. 1014–1020, Jul 2023, doi: 10.37985/jer.v4i3.211.
- [22] B. Taib, W. Oktaviani, dan A. Ilham, "Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di PAUD Terpadu Alkhairat Skeep," *J. Ilm. Cahaya Paud*, vol. 4, no. 1, hal. 9–19, Mei 2022, doi: 10.33387/cahayapd.v4i1.4393.